

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian data melalui uji analisis statistik mengenai pengaruh metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh peserta didik dengan metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D pada materi Haji kelas eksperimen mencapai rata-rata 84,08 sedangkan untuk hasil belajar aspek kognitif yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mencapai rata-rata 77,42. Dari perbedaan kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan hasil penghitungan Uji-t yang memperoleh $t_{hitung} 3,077 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai Sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$ jadi H_a diterima H_o ditolak. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Aminuddin Rasyad bahwa salah satu faktor pendukung untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu faktor instrumental. Pengertian faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru.¹

Guru merupakan salah satu faktor instrumental, dimana sebagai seorang guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien seorang guru harus dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode demonstasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.² Suatu proses dan peristiwa dapat ditunjukkan dari sebuah media seperti media 3D. Dalam materi Haji media yang tepat digunakan yaitu miniatur 3D dari ka'bah dan perangkat lainnya.

Dari penjelasan diatas terbukti bahwa, metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D memeberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, ketika diterapkan pada materi Haji. Hal ini

¹Aminuddin Rasyid, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press,2003) hal.117

² R. Ibrahim dan Nana Syaodin S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 106-107

dikarenakan materi haji merupakan materi yang memerlukan penjelasan yang terperinci. Dengan guru mendemonstrasikan sebuah media miniatur haji, peserta didik dapat melihat dan memahami secara nyata bagaimana teori dan praktek dalam melaksanakan haji dan umrah. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang hanya menerangkan bagaimana keadaan dan proses haji dan umroh, yang membuat peserta didik hanya dapat membayangkan apa yang mereka belum pernah lihat.

B. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D terhadap Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar ranah afektif yang diperoleh peserta didik dengan metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D pada materi Haji kelas eksperimen mencapai rata-rata 77,71 sedangkan untuk hasil belajar aspek afektif yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mencapai rata-rata 67,67. Dari perbedaan kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan hasil penghitungan Uji-t yang memperoleh t_{hitung} 5,126 > t_{tabel} 1,993 dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 jadi H_a diterima H_o ditolak. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Hasil belajar diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam bukunya Nana Sudjana, bahwa ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan interaksi sosial.³ Nana Syaodih juga mengatakan bahwa penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik.⁴

Dari penjelasan diatas dapat kita fahami bahwa selain hasil belajar ranah kognitif, perlu juga mengetahui hasil belajar ranah afektif siswa karena hasil belajar kognitif juga dapat dipengaruhi oleh sikap atau afektif siswa. Sikap siswa seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-sebagainya dapat tumbuh karena beberapa faktor. Salah satu faktor yaitu faktor eksternal, yakni dari tenaga pendidik atau guru dalam mengelola pembelajaran.

Ketepatan guru dalam mengelola pembelajaran, antara lain membuat rencana pembelajaran yang baik, memilih media dan metode yang sesuai dan lain sebagainya. Metode dan media pembelajaran yang tepat diterapkan pada materi haji dan umrah yaitu metode Demonstrasi dengan media miniatur 3D yang berbentuk ka'bah dan tempat-tempat yang digunakan dalam melaksanakan haji dan umrah. Ketepatan pemilihan metode ini akan

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hal .29

⁴ Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 102-103

menimbulkan perhatian dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Terbukti dari hasil belajar kelas eksperimen dengan metode demonstrasi berbantuan media miniatur 3D lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah.

Metode yang membosankan akan membuat minat, perhatian dan motivasi belajar siswa menjadi turun, dan akibatnya hasil belajar ranah afektif siswa mejadi rendah. Sepertihalnya ketika siswa bosan dengan penjelasan atau ceramah dari guru, siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru bahkan terlihat mengantuk di kelas, ngobrol sendiri, bahkan main hp. Penjelasan ini dapat dapat dibuktikan pada lampiran dokumentasi yang diperoleh peneliti. Dari sini siswa tidak bisa menerima pelajaran tersebut, dan pada saat ujian berlangsung akan menimbulkan sikap tidak jujur yaitu dengan berusaha mencontek.

C. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D terhadap Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar ranah psikomotorik yang diperoleh peserta didik dengan metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D pada materi Haji kelas eksperimen mencapai rata-rata 85,47 sedangkan untuk hasil belajar aspek psikomotorik yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mencapai rata-rata 67,53. Dari perbedaan kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan hasil penghitungan Uji-t yang memperoleh $t_{hitung} 4,808 > t_{tabel}$

1,993 dan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ jadi H_a diterima H_o ditolak. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Demonstrasi berbantuan media miniatur 3D terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqh materi haji kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.⁵ Zainal Arifin, mengemukakan dalam bukunya bahwa keberhasilan dalam bentuk skill (keahlian) bisa dilihat dengan adanya siswa yang mampu mempraktikkan hasil belajar dalam bentuk yang tampak.⁶

Metode pembelajaran demonstrasi adalah suatu cara menyajikan sebuah materi tertentu dengan cara memperagakan, mempraktekkan, atau mempertunjukkan suatu proses, keadaan, atau benda yang sedang dipelajari baik berupa benda sebenarnya ataupun benda tiruan yang menyerupai benda aslinya.⁷ Hal ini menjadi alasan mengapa media miniatur 3D sangat cocok digunakan dalam menerapkan metode Demonstrasi.

Sesuai dengan teori diatas, penulis memperoleh nilai psikomotorik siswa dari penilaian praktik manasik haji menggunakan media miniatur 3D. praktik ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir. Dari pemberian perilaku yang berbeda, terbukti bahwa kelas eksperimen yang

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hal 32

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 23

⁷ Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran...*, hal 175

menggunakan metode demonstrasi berbantuan media miniatur 3D memperoleh hasil yang tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.